

**“KONTRIBUSI *GRIT* TERHADAP *CAREER ADAPTABILITY*
PADA *FIRST-GENERATION COLLEGE STUDENTS*”**



SKRIPSI

Syifa Azkia Khalisa

22011083

**DEPARTEMEN PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syifa Azkia Khalisa
NIM : 22011083
Departemen : Psikologi
Fakultas : Psikologi dan Kesehatan
Judul Skripsi : Kontribusi *Grit Terhadap Career Adaptability Pada First-Generation College Students*

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari terungkap bahwa penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiasi karya orang lain, maka saya bersedia bertanggungjawab dan menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya tulis dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Bukittinggi, Mei 2026

Yang menyatakan,



Syifa Azkia Khalisa
NIM. 22011083

PERSETUJUAN SKRIPSI

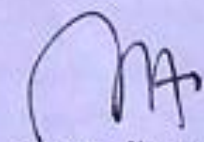
"KONTRIBUSI GRIT TERHADAP CAREER ADAPTABILITY PADA FIRST- GENERATION COLLEGE STUDENTS"

Nama : Syifa Azkia Khalisa
NIM : 22011083
Departemen : Psikologi
Fakultas : Psikologi dan Kesehatan

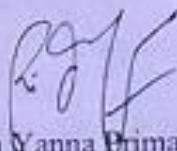
Padang, Mei 2026

Mengetahui,
Kepala Departemen

Dosen Pembimbing



Dr. Mardianto, S.Ag., M.Si
NIP. 197703242006041001



Rida Yanna Primanita, S.Psi., M.Psi.,
Psikolog
NIP. 0269

PENGESAHAN TIM VALIDATOR

Dinyatakan Lulus Setelah Menerbitkan Naskah Artikel Ilmiah pada Jurnal Ilmiah Terakreditasi/Bereputasi dan Divalidasi sesuai Ketentuan Peraturan Rektor Nomor 05 Tahun 2024 tentang Pelaksanaan Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Negeri Padang

Judul : Kontribusi *Grit Terhadap Career Adaptability* Pada *First-Generation College Students*

Judul Ilmiah Artikel : Teguh di Tengah Tantangan: Kontribusi *Grit Terhadap Career Adaptability* Pada *First-Generation College Students*

Judul Ilmiah : Kontribusi *Grit Terhadap Career Adaptability* Pada *First-Generation College Students*

Nama : Syifa Azkia Khalisa

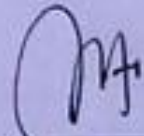
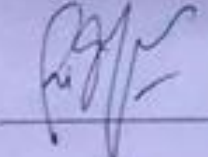
NIM : 22011083

Departemen/Prodi : Psikologi

Fakultas : Psikologi dan Kesehatan

Padang, Mei 2026

Tim Validator

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Mardianto, S.Ag., M.Si NIP. 197703242006041001	Kepala Departemen	
2.	Mario Pratama, S.Psi., M.A NIP. 198802242018031001	Kepala Laboratorium	
3.	Rida Yanna Primanita, S.Psi., M.Psi., Psikolog NIP. 0269	Pembimbing	

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, penulis memanjatkan rasa syukur atas limpahan rahmat, karunia, dan kemudahan yang diberikan, sehingga skripsi yang berjudul “Kontribusi *Grit* terhadap *Career Adaptability* pada Mahasiswa *First-Generation College Students* (FGSC)” ini dapat diselesaikan.

Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari proses akademik yang tidak hanya menuntut kemampuan intelektual, tetapi juga ketekunan, kesabaran, serta konsistensi dalam menghadapi berbagai tantangan. Dalam proses tersebut, penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari peran serta berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan kontribusi berarti. Peneliti menyampaikan apresiasi dan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Rida Yanna Primanita, S.Psi., M.Psi., Psikolog, selaku Dosen Pembimbing Skripsi atas bimbingan, arahan, dukungan dengan penuh kesabaran, serta memberikan banyak pelajaran berharga selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Zulmi Yusra, M.M., Psikolog, sebagai Dosen Penguji sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan, masukan, selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
3. Ibu Dr. Tuti Rahmi, M.Si., Psikolog, sebagai Dosen Penguji yang telah memberikan arahan dan masukan selama penyusunan skripsi.
4. Bapak Dr. Ir. Krismadinata, S.T., M.T. selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Dr. Suryanef, M.Si, selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Negeri Padang beserta jajaran pimpinan FPK.
6. Bapak Dr. Mardianto S,Ag., M.Si. selaku Kepala Departemen Psikologi Universitas Negeri Padang.
7. Seluruh bapak dan ibu dosen, pengajar, serta pegawai di lingkungan Departemen Psikologi yang telah memberikan ilmu, pengalaman, serta pelayanan yang sangat berarti selama masa studi penulis.
8. Seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan perhatian untuk mengisi kuesioner penelitian ini.
9. Orang tua penulis yang tersayang, Papa dan Mama yang tidak pernah berhenti mendoakan, mendukung, dan menguatkan penulis dalam setiap keadaan. Terima kasih atas kasih sayang yang tulus, pengorbanan yang tidak terhitung, serta kepercayaan yang selalu diberikan. Setiap langkah yang penulis capai hari ini tidak terlepas dari doa dan harapan yang senantiasa menyertai.
10. Syerin Aurellia dan Muhammad Syabil Al-Jabbar, selaku kakak dan adik peneliti. Terimakasih atas semangat, dukungan dan menjadi bagian dari tempat pulang yang merindukan di tengah proses yang tidak selalu mudah.
11. Sepupu-sepupu penulis, Abang Ican, Abang Abi, Kak Rara, Abang Uka, Adhiem, Alifa, Faiq yang selalu percaya dan mendukung penulis dalam setiap proses.

12. Keluarga besar Kakek Azwar dan Kakek Baharoeddin, yang selalu memberikan doa, dukungan, serta rasa kebersamaan yang menguatkan di setiap proses penulis.
13. Annisa Putri Wulandari, yang telah menjadi rekan perjalanan sejak masa SMP hingga perkuliahan. Penulis bangga pada setiap proses yang sudah kita lalui Bersama. Terima kasih atas kebersamaan, cerita, dan dukungan yang tidak pernah terputus hingga saat ini.
14. KoparxBige: Miranda, Pewe, Shabilla, Tsaqila, Dila, Amin, Ariq, Iqbal, Irfan, Dela, Fahri, Boston, Aldo, Idham, Galang 15 sahabat yang terasa seperti keluarga selama penulis merantau. Bukan perjalanan yang mudah, tapi terasa ringan karena ada kalian di dalamnya.
15. Dienul Aina AB, sebagai teman sekaligus tetangga di Kost Ijo yang selalu hadir dalam keseharian untuk sekedar berbagi cerita.
16. Teman-teman kelas sesi C, terutama Reka, Naila, Kayla, Aulia, yang telah kebersamai dan berjuang selama masa perkuliahan.
17. M. Habib Alwi, sebagai senior penulis yang selalu sabar dan bersedia menjadi tempat bertanya dan berbagi wawasan ketika penulis mengalami kebingungan.
18. Adik tingkat penulis semasa perkuliahan Aboysz '23 dan teman lainnya yang menjadi penyemangat penulis ketika datang ke kampus untuk sekedar bertemu dan menyapa.
19. Tetangga di sekitar tempat tinggal penulis. Tante Nana, Kinara, Langit, Bang Rizki, Kak Rhiana, yang menyaksikan kegiatan penulis dari awal masuk kuliah hingga selesai.
20. Teman-teman KKN Maninjau 2024: Fajrul, Shabil, Putri, Tata, Sarah, Muklis, Wahyu, Reskha dan lainnya yang telah memberikan pengalaman, pembelajaran dan kenangan yang tidak terlupakan.
21. Ante-ante Rumbai yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada penulis untuk dapat melewati berbagai rintangan selama masa perkuliahan meskipun terpisah jarak.
22. Teman-teman 'Anak Papa Fred'. Raisa, Thoriq, Sulthan, Byan, Rasyid, yang telah kebersamai dan memotivasi penulis.
23. Seluruh teman angkatan Psikologi UNP 2022 yang telah menjadi bagian dari perjalanan akademik ini.
24. Seluruh teman-teman di Departemen Psikologi dari berbagai angkatan yang telah memberikan pengalaman belajar dan kebersamaan yang berarti.
25. Kota Bukittinggi dan seluruh warganya yang secara tidak langsung telah menjadi bagian dari perjalanan penulis, menghadirkan ketenangan, kebaikan, dan pengalaman yang menguatkan dalam setiap proses penyusunan skripsi ini.
26. Untuk diri saya sendiri, terima kasih karena masih bertahan, meskipun rasanya sering terlalu berat. Ada banyak hari di mana semuanya terasa tidak baik-baik saja, tapi kamu tetap berjalan, walau pelan dan penuh ragu. Terima kasih sudah berjuang.

Kontribusi *Grit* Terhadap *Career Adaptability* Pada *First-Generation College Students*

Syifa Azkia Khalisa¹, Rida Yanna Primanita²

Email: syifazkia@student.unp.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan guna mencermati kontribusi *grit* terhadap *career adaptability* pada mahasiswa *first-generation college students* (FGCS) di Sumatera Barat. Metode penelitian yang diterapkan pada studi ini yakni kuantitatif dengan teknik *purposive sampling* terhadap 119 responden. Proses pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner skala Likert untuk mengukur *grit* dan *career adaptability*. Selanjutnya dianalisis memakai regresi linear sederhana dibantu SPSS versi 29 serta telah memenuhi uji asumsi normalitas, linearitas, serta tidak terjadi heteroskedastisitas. Temuan analisis memperlihatkan bahwasanya *grit* berpengaruh signifikan terhadap *career adaptability* ($p < 0,001$) dengan kontribusi sebesar 47,2%. Secara deskriptif, *grit* berada pada kategori sedang, sementara *career adaptability* berada pada kategori tinggi. Kesimpulannya, *grit* berperan dalam meningkatkan *career adaptability* pada mahasiswa FGCS, meskipun terdapat faktor lain yang juga memengaruhinya.

Kata kunci: *grit*, *career adaptability*, FGCS

Kontribusi Grit Terhadap Career Adaptability Pada First-Generation College Students

Syifa Azkia Khalisa¹, Rida Yanna Primanita²

Email: syifazkia@student.unp.ac.id

ABSTRACT

This study examines the contribution of grit to career adaptability among first-generation college students (FGCS) in West Sumatra. A quantitative method with purposive sampling was used, involving 119 respondents. Data were collected using Likert-scale questionnaires measuring grit and career adaptability, and analyzed using simple linear regression with SPSS version 29, with assumptions of normality, linearity, and no heteroscedasticity fulfilled. The results indicate that grit has a significant effect on career adaptability ($p < 0.001$) with a contribution of 47.2%. Descriptively, grit is at a moderate level, while career adaptability is at a high level. It can be concluded that grit contributes to enhancing career adaptability among FGCS, although other factors also play a role.

Keywords: grit, career adaptability, FGCS

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian	9
F. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya.....	11
BAB II	13
KAJIAN TEORI.....	13
A. Kajian Teori <i>Career Adaptability</i>	13
B. Kajian Teori <i>Grit</i>	17
C. Dinamika Hubungan <i>Grit</i> dan <i>Career Adaptability</i>	20
D. Kerangka Konseptual	22
E. Hipotesis.....	23
BAB III.....	24
METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Identifikasi Variabel Penelitian	24
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	25
D. Populasi dan Sampel Penelitian	26
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Validitas, reliabilitas dan daya diskriminasi aitem	31
G. Prosedur Penelitian.....	34
H. Analisis Data	35
BAB IV	37
HASIL PENELITIAN.....	37
A. Deskripsi Subjek Penelitian	37

B. Pelaksanaan Penelitian	39
C. Hasil Penelitian	40
D. Pembahasan.....	46
BAB V.....	52
KESIMPULAN DAN SARAN	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN.....	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Blueprint Skala <i>Grit</i>	29
Tabel 2. Blueprint Skala <i>Career Adaptability</i>	30
Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Skala <i>Grit</i>	32
Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Skala <i>Career Adaptability</i>	33
Tabel 5. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	37
Tabel 6. Data Responden Berdasarkan Usia	37
Tabel 7. Data Berdasarkan Universitas	38
Tabel 8. Skor Hipotetik dan Empirik	40
Tabel 9. Kategorisasi <i>Grit</i>	41
Tabel 10. Kategorisasi <i>Career Adaptability</i>	42
Tabel 11. Hasil Uji Normalitas.....	44
Tabel 12. Hasil Uji Linearitas	44
Tabel 13. Hasil Uji Heteroskedastisitas	45
Tabel 14. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	45
Tabel 15. Koefisien Determinasi (R Square)	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual Variabel	22
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Alat Ukur <i>Grit</i> dan <i>Career Adaptability</i>	64
Lampiran 2. Tabulasi Data <i>Grit</i>	71
Lampiran 3. Tabulasi Data <i>Career Adaptability</i>	77
Lampiran 4. Uji Reliabilitas dan Daya Diskriminasi Aitem Variabel <i>Grit</i> ..	80
Lampiran 5. Uji Reliabilitas dan Daya Diskriminasi Aitem Variabel <i>Career Adaptability</i>	81
Lampiran 6. Uji Deskriptif <i>Grit</i> dan <i>Career Adaptability</i>	82
Lampiran 7. Uji Kategorisasi <i>Grit</i>	82
Lampiran 8. Uji Kategorisasi <i>Career Adaptability</i>	82
Lampiran 9. Uji Normalitas	83
Lampiran 10. Uji Linearitas	83
Lampiran 11. Uji Heteroskedastisitas	83
Lampiran 12. Uji Hipotesis	84
Lampiran 13. Izin Penggunaan Alat Ukur.....	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan tinggi adalah tahap krusial dalam perkembangan individu yang memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang unggul dan mampu bersaing di tengah arus globalisasi (UNESCO, 2025). Perguruan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai lembaga penyedia dan transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai wadah pengembangan diri, pembentukan karakter, serta peningkatan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi kompleksitas dunia kerja dan sosial (OECD, 2024). Pendidikan tinggi membuka ruang bagi individu untuk mengoptimalkan potensi diri sekaligus turut mendukung perubahan ekonomi, sosial, dan teknologi dalam masyarakat modern (UNESCO, 2025).

Walaupun perguruan tinggi mempunyai peranan krusial guna mengoptimalkan sumber daya manusia yang berkualitas, mahasiswa kerap dihadapkan pada berbagai tantangan yang dapat memengaruhi proses akademik maupun non-akademik mereka (Misra & Castillo, 2004). Tekanan akademik berupa tuntutan tugas, menghadapi ujian, dan harapan meraih prestasi yang tinggi sering kali menjadi pemicu stres di kalangan mahasiswa (Beiter et al., 2015). Selain faktor akademik, tekanan eksternal seperti masalah keuangan, relasi sosial, dan tuntutan lingkungan kampus dapat memicu stress dan gangguan psikologis (Brougham et al., 2009). Kondisi tersebut tidak hanya

memengaruhi kinerja akademik, tetapi juga berdampak pada aspek psikologis seperti motivasi, kepercayaan diri, dan kesejahteraan mental (Astuti & Wibowo, 2020). Kelompok mahasiswa dari keluarga non-sarjana atau yang orang tua/walinya tidak memiliki gelar sarjana kerap menghadapi risiko tambahan karena kurangnya “modal pendidikan” dan dukungan keluarga terkait pendidikan tinggi (LeBouef & Dworkin, 2021). Mereka menghadapi hambatan seperti rendahnya pemahaman keluarga tentang dunia kampus dan sedikitnya sumber daya pendidikan yang tersedia, sehingga rentan terhadap tantangan adaptasi akademik dan karier. Reformasi biaya pendidikan tinggi tahun 2013 di Indonesia telah memperluas akses bagi mahasiswa dari keluarga berpenghasilan rendah, yang sebagian besar menjadi anggota pertama dalam keluarganya yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, sehingga peningkatan jumlah mahasiswa tersebut menuntut pemahaman serta dukungan institusional yang memadai agar mereka dapat berhasil dalam proses akademik dan kariernya (Mulyadin et al., 2021).

First-Generation College Students (FGCS) atau mahasiswa generasi pertama adalah mahasiswa yang orang tua atau walinya tidak memiliki gelar sarjana, sering menghadapi beragam hambatan, mulai dari kurangnya pengetahuan keluarga tentang pendidikan tinggi, keterbatasan dukungan sosial, akademik, hingga tekanan finansial dan budaya (Engle & Tinto, 2008). Penelitian Ko, et al., (2025) menunjukkan bahwa FGCS menghadapi “*four barriers*” yaitu

hambatan sosial, keuangan, akademik, dan budaya yang memengaruhi kesejahteraan psikologis mereka, termasuk tingkat stress, harga diri yang lebih rendah, kecemasan, depresi, dan keinginan putus studi.

Tantangan tersebut memungkinkan FGCS memiliki tantangan lebih besar dalam memahami dinamika perkuliahan dan kesulitan dalam mengembangkan kesiapan menghadapi transisi akademik dan karier. Akibatnya, FGCS cenderung mengalami tingkat stres yang lebih tinggi, risiko putus studi (*dropout*) yang lebih besar (Ko et al., 2023), dan sering mengalami ketidakpastian dalam proses pengembangan karier karena kurangnya pemahaman tentang jalur karier, karena minimnya *role model* (Tate et al., 2015). Sejalan dengan penelitian Şen-Baza & Ulaş-Kılıç (2025), yang menyebutkan bahwa FGCS menghadapi tantangan dalam pengembangan *career adaptability*, yang tercermin dalam dinamika *career, concern, control, confidence, dan curiosity* selama proses perencanaan karier. *Career adaptability* didefinisikan sebagai kapasitas psikososial individu untuk menghadapi tugas perkembangan, transisi, serta tuntutan yang muncul dalam konteks pekerjaan (Savickas & Porfeli, 2012).

Pemahaman mengenai bagaimana *first-generation college students* (FGCS) melalui berbagai tantangan akademik dan karier dapat dijelaskan melalui konsep *career adaptability*, yang merupakan bagian dari *Career Construction Theory* (Savickas & Porfeli, 2012). Individu dengan *career adaptability* yang tinggi mampu dalam

meningkatkan kapasitas psikologis dan kemampuan dalam menghadapi perubahan kondisi pekerjaan serta beradaptasi dengan dinamika dunia kerja yang *volatile, uncertain, complex*, dan *ambiguous* (VUCA) (Zhao, Li, & Zhang, 2022), seperti yang dialami FGCS yang kerap harus menavigasi keterbatasan panduan karier dari keluarga. Temuan penelitian menunjukkan adanya peran *career adaptability* dalam meningkatkan keberhasilan akademik dan kesiapan kerja mahasiswa (Rudolph, et al., 2017). Faktor-faktor eksternal seperti keterbatasan sumber daya dapat menghambat pengembangan *career adaptability*, sehingga diperlukan faktor internal yang kuat untuk mengimbangnya (Lestari et al., 2022). Penelitian menunjukkan bahwa *career adaptability* berkorelasi positif dengan kesiapan kerja dan kesuksesan akademik mahasiswa (Rudolph, et al., 2017).

Career adaptability sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor internal, maka karakteristik psikologis seperti *grit* menjadi salah satu komponen penting yang dapat menunjang dalam mengembangkan kemampuan *career adaptability* dan menghadapi berbagai tantangan selama menempuh pendidikan tinggi (Li, Yu, Mei, dkk., 2021). *Grit* muncul sebagai faktor internal yang potensial menghubungkan dan memperkuat *career adaptability* pada FGCS. Menurut Duckworth dkk. (2007), *grit* didefinisikan sebagai ketekunan serta konsistensi minat dalam jangka panjang terhadap suatu tujuan. Individu dengan tingkat *grit* yang tinggi umumnya cenderung dapat bertahan

menghadapi situasi sulit dan terus berusaha mencapai tujuannya meskipun menghadapi hambatan (Eskreis, et al., 2014)

Berbagai kajian memperlihatkan bahwasanya *grit* berkorelasi positif dengan *career adaptability*, karena konsistensi serta ketekunan dalam meraih tujuan jangka panjang mendukung pengembangan dimensi *concern*, *control*, *curiosity*, dan *confidence* dalam *career adaptability* (Zhang & Hirschi, 2021). Penelitian terdahulu mengindikasikan adanya korelasi positif antara *grit* dan *career adaptability*, di mana seseorang dengan *grit* yang tinggi umumnya menunjukkan *career adaptability* yang lebih optimal (Çarkıt, 2024). Pada konteks mahasiswa China yang mirip dengan FGCS dalam hal latar belakang rentan, *grit* secara signifikan memprediksi peningkatan *career adaptability* melalui peningkatan *self-efficacy* dalam pengambilan keputusan karir (Zhang & Hirschi, 2021). Di Indonesia, Sabilla (2023) menemukan bahwa pengaruh *grit* terhadap *self-efficacy* karir dimediasi oleh *career adaptability* pada mahasiswa akhir. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa *grit* berperan sebagai sumber daya psikologis yang mampu mengimbangi keterbatasan modal sosial dan ekonomi yang umumnya dimiliki oleh FGCS (Tate et al., 2015). Dengan demikian, pada mahasiswa FGCS, *grit* dapat dipandang sebagai aset psikologis penting yang memperkuat *career adaptability*, karena membantu mereka membangun ketahanan internal dan kapasitas adaptif yang diperlukan untuk menghadapi tantangan akademik maupun transisi ke dunia kerja.

Sebagai penguatan terhadap fenomena yang telah diuraikan, hasil survei awal melalui wawancara singkat terhadap mahasiswa psikologi berstatus *First-Generation College Students* (FGCS) di salah satu universitas di Provinsi Sumatera Barat. Hasil survei mengindikasikan bahwa mayoritas responden mengalami kebingungan dalam menentukan arah karier dan merasa kurang mendapat dukungan dari keluarga terkait pemahaman dunia kerja. Namun demikian, terdapat pula mahasiswa yang menunjukkan ketekunan dan motivasi tinggi untuk membuktikan kemampuan dirinya, meskipun dihadapkan pada keterbatasan sumber daya dan jaringan sosial (Wawancara, 29 Agustus – 18 September 2025).

Penemuan ini menunjukkan kesesuaian dengan hasil penelitian Ko, et al. (2023) yang mengungkapkan bahwa FGCS cenderung mengalami tingkat stres yang lebih tinggi, hambatan sosial dan akademik yang lebih besar, serta memiliki risiko tingkat putus studi yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa lainnya non-FGCS. Selain itu, Tate et al. (2015) juga menemukan bahwa mahasiswa FGCS sering kali menghadapi kesulitan dalam memetakan jalur karier akibat kurangnya informasi, *role model*, dan dukungan eksternal yang memadai.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa FGCS merupakan kelompok mahasiswa yang menghadapi berbagai tantangan akademik dan karir yang tinggi, sehingga memerlukan penguatan faktor internal. *Grit* berpotensi menjadi aset psikologis

penting yang membantu FGCS meningkatkan *career adaptability*. Namun, penelitian mengenai kontribusi *grit* terhadap *career adaptability* pada konteks FGCS di Indonesia masih relatif sedikit, maka penelitian ini mempunyai tujuan guna menguji kontribusi *grit* terhadap *career adaptability* pada FGCS, sehingga diharapkan dapat memberikan nilai tambah dalam pengembangan ilmu penerahuan dan penerapannya secara praktis dalam menunjang kesiapan karir mahasiswa generasi pertama di perguruan tinggi. Di samping itu, penelitian ini dimaksudkan bisa menjadi bahan pertimbangan pada penyusunan program pendukung di institusi pendidikan tinggi.

B. Identifikasi Masalah

1. Das Sein (Kenyataan Empiris):
 - a. Mahasiswa *first-generation college students* (FGCS) menghadapi hambatan akademik, sosial, budaya, dan finansial yang membuat mereka lebih rentan mengalami stres, kecemasan, hingga risiko putus studi (Engle & Tinto, 2008; Ko et al., 2025).
 - b. FGCS menghadapi tantangan dalam pengembangan *career adaptability*, yang tercermin dalam dinamika *career, concern, control, confidence, dan curiosity* selama proses perencanaan karier (Şen-Baza & Ulaş-Kılıç, 2025).
 - c. Dalam konteks Indonesia, penelitian mengenai hubungan antara faktor internal mahasiswa, khususnya *grit*, dengan *career adaptability* pada FGCS masih sangat terbatas.

- d. Hambatan eksternal yang dialami FGCS sering kali tidak diimbangi dengan kekuatan faktor internal yang cukup, sehingga kesiapan karier mereka menjadi rendah.

2. Das Sollen (Kondisi Ideal):

- a. Idealnya, mahasiswa mampu mengembangkan *career adaptability* yang baik, yaitu memiliki kepedulian terhadap masa depan, kemampuan mengontrol diri dalam proses pengambilan keputusan, serta tingkat rasa ingin tahu dalam mengeksplorasi karier, serta keyakinan menghadapi hambatan (Savickas & Porfeli, 2012).
- b. FGCS seharusnya memiliki dukungan baik dari faktor eksternal (sosial, akademik, budaya, ekonomi) maupun faktor internal (psikologis) untuk menavigasi tantangan pendidikan tinggi dan transisi karier.
- c. Salah satu faktor internal yang idealnya dimiliki mahasiswa FGCS adalah *grit*, yakni ketekunan serta kestabilan dalam mempertahankan upaya untuk tujuan jangka panjang (Duckworth et al., 2007).
- d. Dengan *grit* yang tinggi, mahasiswa diharapkan mampu mengatasi keterbatasan eksternal dan meningkatkan *career adaptability* sehingga dapat lebih siap menghadapi dunia kerja.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang dan identifikasi masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana tingkat *grit* pada *first-generation college students*?
2. Bagaimana tingkat *career adaptability* pada *first-generation college students*?
3. Seberapa besar kontribusi *grit* terhadap *career adaptability* pada *first-generation college students*?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk melihat tingkat *grit* pada *first-generation college students*.
2. Untuk mengetahui tingkat *career adaptability* pada *first-generation college students*.
3. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi *grit* terhadap *career adaptability* pada *first-generation college students*.

E. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1. Menyumbangkan nilai tambah untuk ilmu psikologi, melalui peningkatan pemahaman mengenai kontribusi *grit* terhadap *career adaptability* pada mahasiswa *First-Generation College Students* (FGCS).

2. Menjadi referensi tambahan untuk penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji variabel-variabel psikologis terkait ketahanan diri (*resilience*), motivasi berprestasi, dan *career adaptability* pada kelompok mahasiswa yang berisiko menghadapi hambatan akademik maupun non-akademik.
3. Memperkaya literatur di Indonesia yang masih terbatas mengenai fenomena FGCS dan tantangan karier yang mereka hadapi.

b. Manfaat Teoritis

1. Bagi mahasiswa FGCS: dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya *grit* serta *career adaptability* dalam keberhasilan akademik dan persiapan karier.
2. Bagi pihak universitas: dapat menjadi dasar dalam merancang program pendampingan, konseling karier, atau pelatihan *soft skills* yang ditujukan untuk meningkatkan *grit* dan *career adaptability* mahasiswa FGCS.
3. Bagi konselor pendidikan/psikolog: dapat dijadikan rujukan dalam merancang intervensi yang sesuai bagi mahasiswa, terutama dalam meningkatkan daya juang dan kemampuan. *career adaptability*.

4. Bagi peneliti lain: sebagai dasar untuk melanjutkan penelitian mengenai berbagai faktor psikologis lain yang turut berperan dalam kesiapan karier mahasiswa FGCS.

F. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya

Penelitian mengenai *grit* dan *career adaptability* telah dilakukan dalam berbagai konteks, namun kajian ini memiliki sejumlah ketidaksamaan yang penting dengan kajian sebelumnya. Sebagian besar studi terdahulu lebih banyak menggunakan subjek mahasiswa secara umum tanpa membedakan latar belakang keluarga pendidikan, sedangkan penelitian ini secara khusus berfokus pada mahasiswa *First-Generation College Students* (FGCS) di Indonesia, kelompok yang memiliki tantangan akademik, sosial, dan ekonomi yang unik.

Selain itu, penelitian sebelumnya banyak dilakukan di negara-negara Barat dengan konteks sosial dan budaya yang berbeda dari Indonesia. Oleh sebab itu, penelitian ini diperlukan dilaksanakan di Indonesia karena fenomena FGCS di Indonesia masih relatif jarang diteliti dan membutuhkan kajian lebih lanjut.

Dari segi variabel, meskipun hubungan antara *grit* dan *career adaptability* telah ditemukan dalam beberapa penelitian terdahulu, studi-studi tersebut belum secara spesifik menyoroti bagaimana hubungan ini bekerja pada kelompok FGCS. Dengan demikian, penelitian ini berusaha mengisi kesenjangan tersebut dengan

mengkaji peran *grit* dalam meningkatkan *career adaptability* pada mahasiswa FGCS di Indonesia.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berlandaskan temuan penelitian serta analisis data, bisa ditarik inti sari dari sejumlah perihal yakni:

1. Tingkat *grit* pada mahasiswa *first-generation college students* (FGCS) dalam penelitian ini berada pada kategori sedang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa FGCS cukup mampu mempertahankan ketekunan dan konsistensi dalam meraih tujuan jangka panjang, meskipun belum mencapai tingkat optimal.
2. Tingkat *career adaptability* pada mahasiswa *first-generation college students* (FGCS) berada pada kategori tinggi. Perihal ini mengindikasikan bahwasanya kebanyakan mahasiswa FGCS telah mempunyai kemampuan yang baik dalam menghadapi tugas perkembangan karier, transisi, serta tuntutan dunia kerja.
3. Terdapat kontribusi yang signifikan antara *grit* terhadap *career adaptability* pada mahasiswa *first-generation college students* (FGCS). Sesuai dengan hasil uji regresi linear sederhana yang menunjukkan nilai signifikansi $p < 0,05$ ($p < 0,001$).
4. Hipotesis penelitian diterima, yaitu terdapat kontribusi yang signifikan *grit* terhadap *career adaptability* pada mahasiswa *first-generation college students* (FGCS). Dengan demikian, individu

dengan tingkat *grit* yang tinggi cenderung memiliki tingkat *career adaptability* yang lebih tinggi.

5. Besaran kontribusi *grit* terhadap *career adaptability* ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 47,2%, yang berarti bahwa *grit* memberikan kontribusi yang cukup besar dalam menjelaskan variasi *career adaptability*. Sementara itu, 52,8% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.
6. Secara menyeluruh, penelitian ini mengungkapkan bahwa *grit* merupakan salah satu faktor internal yang penting dalam mendukung kemampuan *career adaptability*, khususnya pada mahasiswa *first-generation college students* yang menghadapi berbagai keterbatasan dalam proses akademik dan pengembangan karier.

B. Saran

Berlandaskan temuan kajian yang sudah didapatkan, peneliti membagikan sejumlah saran yakni:

1. Bagi Mahasiswa *First-Generation College Students* (FGCS)

Bagi mahasiswa *first-generation college students* (FGCS), disarankan untuk terus mengembangkan *grit*. Upaya ini dapat dilakukan dengan merancang perencanaan karier yang jelas dan terstruktur sejak awal, serta melatih konsistensi dalam menjalankan target akademik maupun kegiatan pengembangan diri. Selain itu, mahasiswa juga perlu membangun sikap tidak mudah menyerah ketika menghadapi hambatan, serta menjadikan pengalaman kegagalan sebagai bagian dari proses pembelajaran yang

memperkuat ketahanan diri. Keaktifan dalam mencari informasi dan peluang karier, seperti melalui seminar, pelatihan, maupun kegiatan pengembangan diri lainnya, juga menjadi langkah penting dalam mendukung kesiapan karier. Dengan meningkatnya *grit*, mahasiswa diharapkan mampu mempertahankan motivasi secara berkelanjutan dan lebih siap menghadapi berbagai tuntutan serta transisi karier, sehingga kemampuan *career adaptability* dapat berkembang secara optimal.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan guna memperluas kajian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi *career adaptability*, seperti *self-efficacy*, dukungan sosial, *resilience*, maupun *academic engagement*, sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih komprehensif. Selain itu, penggunaan metode penelitian lain, seperti *mixed methods*, juga dianjurkan untuk menggali pengalaman subjektif mahasiswa FGCS dengan lebih komprehensif. Peneliti berikutnya juga diharapkan dapat memperluas jumlah sampel serta menggunakan teknik sampling yang lebih representatif sehingga temuan kajian bisa digeneralisasikan lebih luas. Di samping itu, pengujian model yang lebih kompleks, seperti peran mediasi atau moderasi, penting dilakukan untuk memahami mekanisme hubungan antara *grit* dan *career adaptability*. Terakhir, penelitian longitudinal juga disarankan untuk mengamati dinamika perubahan *grit* dan *career adaptability* dari waktu ke waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, R. D., & Wibowo, M. E. (2020). Permasalahan akademik dan non-akademik mahasiswa dalam menyelesaikan studi. *Jurnal Psikopedagogia*, 9(1), 11–21. <https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v9i1.15313>
- Ayvaz, A., & Elhatip, Y. E. (2025). From perseverance of effort to perceived employability in first-generation college students: The mediating role of career adaptability and career engagement. *Journal of Vocational Behavior*, Advance online publication. <https://doi.org/10.1177/10690727251313789>
- Beiter, R., Nash, R., McCrady, M., Rhoades, D., Linscomb, M., Clarahan, M., & Sammut, S. (2015). The prevalence and correlates of depression, anxiety, and stress in a sample of college students. *Journal of affective disorders*, 173, 90-96. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2014.10.054>
- Brougham, R.R., Zail, C.M., Mendoza, C.M. *et al.* Stress, Sex Differences, and Coping Strategies Among College Students. *Curr Psychol* 28, 85–97 (2009). <https://doi.org/10.1007/s12144-009-9047-0>
- Çarkıt, E. (2024). Relations between grit, career adaptability, and life satisfaction: A moderated mediation model. *Current Psychology*. Advance online publication. <https://doi.org/10.1007/s12144-024-06375-w>
- Datu, J. A. D., Valdez, J. P. M., & King, R. B. (2016). Perseverance counts but consistency does not! Validating the Short Grit Scale in a

collectivist setting. *Current Psychology*, 35(1), 121–130.
<https://doi.org/10.1007/s12144-015-9374-2>

Duckworth, A. L., & Quinn, P. D. (2009). Development and validation of the Short Grit Scale (GRIT–S). *Journal of personality assessment*, 91(2), 166-174.

Engle, J., & Tinto, V. (2008). Moving beyond access: College success for low-income, first-generation students. Pell Institute for the Study of Opportunity in Higher Education.

Eskreis-Winkler, L., Shulman, E. P., Beal, S. A., & Duckworth, A. L. (2014). The grit effect: Predicting retention in the military, the workplace, school and marriage. *Frontiers in psychology*, 5, 36.
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2014.00036>

Hirschi, A. (2009). Career adaptability development in adolescence: Multiple predictors and effect on sense of power and life satisfaction. *Journal of vocational behavior*, 74(2), 145-155.
<https://doi.org/10.1016/j.jvb.2009.01.002>

Jung, K. J. (2019). Career adaptability and grit as predictors of career decision-making self-efficacy among college students. *Journal of Career Development*, 46(6), 551–565.
<https://doi.org/10.1177/0894845318776785>

Karacan-Ozdemir, N. (2017). Parental attachment and career adaptability: The mediating role of self-esteem. *Journal of Vocational Behavior*, 98, 174–182. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2016.11.001>

- Kardaş, F., Eşkisü, M., Çam, Z., & Taytaş, M. (2022). Development and validation of the grit scale: test of measurement invariance across university and high school students. *International Journal of Psychology and Educational Studies*, 9(3).
- Ko, S., Bartoszek, K., Peek, C. W., & Hurley, D. (2023). Profiles of first-generation college students: Social, financial, academic, and cultural barriers to college lives. *Journal of College Student Retention: Research, Theory & Practice*, 25(2), 253–272. <https://doi.org/10.1177/15210251231188508>
- LeBouef, S., & Dworkin, J. (2021). First-Generation College Students and Family Support: A Critical Review of Empirical Research Literature. *Educational Sciences*, 11(6), 294. <https://doi.org/10.3390/educsci11060294>
- Lestari, A. K. A., Sumargi, A. M., & Ngonde, S. K. (2022). Grit dan Career Adaptability Perawat di Masa Pandemi. *Psychopreneur Journal*, 6(1), 39-47. <https://doi.org/10.37715/psy.v6i1.2629>
- Li, H., Yu, X., Mei, Y., Liu, X., Li, L., & Luo, N. (2021). The effect of grit on career adaptability of Chinese college students based on the self-regulatory processes. *Frontiers in psychology*, 12, 795153.
- Mao, Y., He, J., Morrison, A. M., & Andres Coca-Stefaniak, J. (2024). Career adaptability and psychological well-being of hospitality and tourism students in the post-COVID-19 era. *Journal of Hospitality, Leisure*,

Sport & Tourism Education, 34, 100479.
<https://doi.org/10.1016/j.jhlste.2023.100479>

Misra, R., & Castillo, L. G. (2004). Academic Stress Among College Students: Comparison of American and International Students. *International Journal of Stress Management*, 11(2), 132–148. <https://doi.org/10.1037/1072-5245.11.2.132>

Mulyadin, T., Rahyasih, Y., & Indonesia, U. P. (2021). First-Generation Indonesian Undergraduates' Persistence: a Phenomenological Study 第一代印尼大学生的持久性：一项现象学研究.

Nguyen, H. T. (2020). The role of career adaptability in students' academic engagement and career development. *Journal of Vocational Behavior*, 119, 103411. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2020.103411>

OECD. (2024). *Human capital and educational policies*. Retrieved from <https://www.oecd.org/en/topics/sub-issues/human-capital-and-educational-policies.html>

Putri, A., & Suryani, N. (2022). Pengaruh grit terhadap career adaptability pada mahasiswa generasi pertama di Indonesia. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 9(1), 88–102.

Rahmawati, D. (2023). Hubungan antara career adaptability dan kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 9(2), 145–157.

- Rudolph, C. W., Lavigne, K. N., & Zacher, H. (2017). Career adaptability: A meta-analysis of relationships with measures of adaptivity, adapting responses, and adaptation results. *Journal of Vocational Behavior*, 98, 17–34. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2016.09.002>
- Sabilla, A. S. (2023). Pengaruh grit terhadap career decision self-efficacy: Peran mediasi career adaptability pada mahasiswa akhir [Skripsi tidak dipublikasikan]. Universitas Airlangga. <http://repository.unair.ac.id/128610>
- Savickas, M. (2021). *Career adaptability*. Mark L. Savickas.
- Savickas, M. L., & Porfeli, E. J. (2012). Career adapt-abilities scale: Construction, reliability, and measurement equivalence across 13 countries. *Journal of Vocational Behavior*, 80(3), 661–673. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2012.01.011>
- Şen-Baza, D., & Ulaş-Kılıç, Ö. (2025). Career Adaptabilities of First-Generation College Students: Navigating Challenges in the 21st Century. *Bartın University Journal of Faculty of Education*, 14(4). <https://doi.org/10.14686/buefad.1562173>
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sulistiani, W., Suminar, D. R., & Hendriani, W. (2018). The Career Adapt-Abilities Scale-Indonesian Form: Psychometric properties and construct validity. *Proceeding of the 4 th International Conference on*

Education, Vol. 4, Issue 2, 2018, pp. 1-9. TIIKM Publishing.
<https://doi.org/10.17501/24246700.2018.4201>

Susanti, A., & Kurniawan, R. (2025). Career adaptability, resilience, and employability among Indonesian final-year students. *Indonesian Journal of Educational Psychology*, 14(1), 22–35.

Priyohadi, N. D., Suhariadi, F., & Fajrianthi, F. (2019). Validity test for short grit scale (grit-s) duckworth on Indonesian millennials. *Journal of Educational, Health and Community Psychology*, 8(3), 375.

Tate, P., Caperton, W., Kaiser, D., Pruitt, N., White, K., & Hall, S. (2015). An exploration of first-generation college students' career development beliefs and experiences. *Journal of Career Development*, 42(4), 294–310.

UNESCO. (2025). *What you need to know about higher education*. Retrieved from <https://www.unesco.org/en/higher-education/need-know>

Widana, I. W., & Muliani, N. P. L. (2020). Uji persyaratan analisis.

Zhang, Y., & Hirschi, A. (2021). Grit and career adaptability: The mediating role of career decision-making self-efficacy among Chinese college students. *Frontiers in Psychology*, 12, 795153.
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.795153>

Zhang, Y., & Hirschi, A. (2021). The Effect of Grit on Career Adaptability of Chinese College Students: The Chain Mediating Role of Career

Decision Self-Efficacy and Career Engagement. *Frontiers in Psychology*, 12, 869667. <https://doi.org/10.1177/0894845319896423>

Zhao, L., Li, W., & Zhang, H. (2022). Career adaptability as a strategy to improve sustainable employment: a proactive personality perspective. *Sustainability*, 14(19), 12889. <https://doi.org/10.3390/su141912889>